

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, yang pembangunannya terus mengalami perkembangan yang diwujudkan dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia karena kalau tidak didukung dengan prasarana dan sarana transportasi yang memadai maka akan sulit mencapai peningkatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta aksibilitas penduduk. kondisi keadaan transportasi dan pembangunan memperlihatkan arah yang sama atau hubungan yang sangat positif. Masyarakat primitif, Masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, dan masyarakat global/ internasional, semua (Infrastruktur dan sarana) transportasi, yang berbeda adalah jenis dan karakteristik secara gradual. Masyarakat primitif menggunakan fasilitas transportasi yang sangat sederhana.

Masyarakat pedesaan saat ini sudah menggunakan transportasi yang maju di bidang masyarakat primitif. Masyarakat perkotaan membutuhkan tersedianya fasilitas transportasi yang lebih luas jenisnya dan modern. Dan masyarakat global/ Internasional telah menggunakan fasilitas transportasi yang serba modern dan canggih. Meskipun berbeda-beda dalam luas jenisnya, karakteristiknya dan tingkat kemodernya dari fasilitas transportasi yang digunakan, tapi semuanya dimulai dari masyarakat kurang maju sampai masyarakat yang maju dan modern saat ini sangat membutuhkan tersedianya infrastruktur (prasarana dan sarana)

transportasi untuk melayani perkembangan perekonomian, kepentingan masyarakat dan untuk menunjang pembangunan secara luas.

Transportasi merupakan hal yang penting dalam mendukung pembangunan nasional serta mempunyai kontribusi terbesar dalam melayani mobilitas manusia maupun distribusi komoditas perdagangan dan industri, sehingga prasarana publik memiliki nilai ekonomi, nilai sosial, dan strategis. Transportasi diarahkan pada terwujudnya sistem transportasi yang handal, berkemampuan tinggi, dan di selenggarakan secara efektif dan efisien dalam menggerakkan dinamika pembangunan, mendukung mobilitas penduduk, barang serta jasa, dan mendukung pengembangan wilayah dan peningkatan hubungan internasional yang lebih memantapkan perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tersedianya prasarana dan sarana transportasi antar wilayah, dapat mendukung aktivitas perekonomian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, terutama untuk membangun wilayah yang memiliki potensi sumber daya ekonomi. Aktivitas masyarakat akan terhambat apabila prasarana dan sarana transportasi tidak memadai untuk aksesibilitas. Dengan aksesibilitas yang baik akan melancarkan interaksi masyarakat antar wilayah sampai ke daerah yang tertinggal sehingga terwujud pemerataan pembangunan. Dalam penyediaan prasarana transportasi yakni bangunan-bangunan yang diperlukan tentunya disesuaikan dengan jenis sarana yakni kendaraan atau alat angkut yang di gunakan. Penyediaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : kondisi alam, kehidupan manusia, dan teknologi bahan bangunan.

Penyediaan prasarana jalan dan sarana angkutan umum merupakan faktor pendukung utama kelancaran aktivitas masyarakat, baik untuk masyarakat perjalanan yang menggunakan angkutan umum sebagai pilihan yang biasanya tergolong masyarakat menengah kebawah, dan masyarakat yang menggunakan angkutan umum hanya sebagai pilihan biasanya tergolong masyarakat menengah ke atas.

Pada umumnya daerah pinggiran kota atau pedesaan masih ada yang belum terjangkau oleh angkutan umum, ketertinggalan dan keterpencil daerah lain karena alam maupun oleh kurangnya perhatian pemerintah. Oleh karena itu banyak daerah penghasil sumber daya yang tertinggal dan terpencil karena tidak adanya kelancaran perhubungan darat ke pemukiman ataupun pusat kegiatan masyarakat.

Prasarana transportasi meliputi jalan, terminal, Sarana transportasi yang meliputi kendaraan bermotor, mobil, truk. Prasarana dan sarana transportasi merupakan unsur penting dalam pelayanan transportasi. Oleh karena itu, peranan dan fungsi prasarana dan sarana transportasi sangatlah penting dalam meningkatkan pembangunan wilayah dan kesejahteraan penduduk.

Pentingnya peranan transportasi dalam kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pertahanan keamanan tidak dapat disangkal lagi. Dengan tersedianya prasarana dan sarana transportasi maka akan terselenggara pelayanan transportasi yang berkapasitas mencukupi, lancar, aman (selamat), nyaman dan murah. Bagaimana mewujudkan terselenggaranya transportasi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan mobilitas manusia, barang, dan jasa serta menunjang pembangunan, agar sesuai dengan sistem transportasi nasional. Dengan demikian

keterpencilan suatu daerah dapat teratasi dan mobilitas penduduk semakin meningkat.

Sistem transportasi nasional (sistranas) dapat di artikan sebagai tatanan yang terorganisasi secara kesisteman, terdiri dari transportasi jalan, transportasi sungai dan danau, transportasi kereta api, transportasi penyeberangan, transportasi laut, transportasi udara, serta transportasi pipa, yang masing-masing terdiri dari prasarana dan sarana, yang saling berinteraksi suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, berfungsi melayani perpindahan orang, barang yang terus berkembang secara dinamis.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, tersedianya prasarana dan sarana transportasi memegang peranan penting. Namun diakui bahwa tersedianya prasarana dan sarana transportasi yang sangat luas tersebar meliputi sub sektor transportasi darat, sub sektor transportasi laut, sub sektor transportasi udara. Sangat luasnya prasarana dan sarana transportasi tersebut harus diupayakan keterpaduannya dalam menyelenggarakan pelayanan transportasi akan membantu mencapai transportasi yang efektif dan efisien (Adisasmita, 2012)

Marlok (1998) mengemukakan bahwa akibat adanya perbedaan tingkat kepemilikan sumber daya dan keterbatasan kemampuan wilayah dalam mencakup kebutuhan penduduk suatu wilayah menyebabkan terjadinya pertukaran barang, pertukaran ini diawali dengan proses penawaran dan permintaan yang perlu di hantarkan menuju wilayah atau daerah lain diperlukan prasarana dan sarana transportasi. Sarana transportasi yang memungkinkan untuk membantu mobilitas berupa angkutan umum atau pengangkutan lainnya. Angkutan umum akan

melayani pergerakan penumpang dan barang dari suatu daerah ke daerah lain. Sedangkan untuk prasarana yaitu kondisi prasarana jalan.

Kondisi prasarana jalan yang baik merupakan modal yang sangat penting untuk mendukung pembangunan dalam melayani mobilitas penduduk dan pendistribusian barang. Dalam mewujudkan prasarana transportasi jalan, harus terbentuk wujud jalan yang baik sehingga menyebabkan masyarakat yang melakukan perjalanan maupun pengangkutan barang, dapat dilakukan secepat mungkin dengan biaya perjalanan yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Di samping itu jaringan jalan juga dibutuhkan untuk menjembatani kesenjangan antar daerah dan mendorong pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan antar daerah, kota serta pedesaan.

Transportasi diselenggarakan dengan tujuan memberikan kemudahan dalam segala kegiatan masyarakat. Kemudahan (aksesibilitas) diartikan sebagai mudahnya lokasi tujuan itu dicapai. Kemudahan ini dapat menyangkut berbagai aspek, seperti mudahnya faktor-faktor produksi didapatkan, mudahnya informasi menyebar, mudahnya pergerakan. Untuk mewujudkan kemudahan ini semua komponen utama harus ditingkatkan secara serentak.

Daerah kecamatan Natal yang terdiri dari 30 desa yang pada umumnya masyarakat desa pertanian. Kecamatan ini berada di sebelah pesisir barat Kabupaten mandailing Natal selain itu Daerah Kecamatan Natal selain memiliki potensi sumber daya alam. Pada awalnya, Kabupaten Mandailing adalah wilayah bagian administrasi Kabupaten Tapanuli Selatan. Kabupaten Madina resmi berpisah dari Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 23 November 1998, yang ditetapkan melalui UU Nomor 12 tahun 1998. Pemekaran wilayah ini ditandai

dengan perbedaan fenomena baik fisik mau pun non fisik, anantara lain tersedianya prasarana dan sarana dasar pemerintah yang layak dan cukup, perubahan penggunaan lahan, aksesibilitas yang mudah dan lancar. Hal ini akan mengubah struktur desa. Sedangkan perubahan fenomena non fisik anantara lain perubahan jumlah penduduk, kepadatan penduduk dan pendapatan penduduk. Keadaan prasarana dan sarana transportasi yang minim khususnya di daerah Natal tidak merata seperti transportasi untuk kedesa-desa kurang memadai dan masih ada desa yang belum terjangkau oleh angkutan umum sehingga menjangkauinya harus dengan kendaraan dengan jenis tertentu . Di daerah ini hanya terdapat pada jalan lintas atau jalan utama saja yang dilalui angkutan umum. Oleh sebab itu, tidak mengherankan masih banyak daerah penghasil sumber daya yang tertinggal dan terpicil karena tidak lancarnya perhubungan darat ke pemukiman maupun pusat kegiatan masyarakat.

Aktivitas transportasi berlangsung setiap harinya, dengan populasi penduduknya 27.701 jiwa (kecamatan Natal, 2012) kecamatan ini memiliki luas mencapai 93.537 ha, atau (6,01 persen dari luas wilayah kabupaten Mandailing Natal. Sehubungan dengan itu, perlu di kaji bagaimana keadaan maupun kondisi prasarana dan sarana transportasi darat di kecamatan Natal pada saat ini. Penduduk di kecamatan ini terus bertambah setiap tahunnya tetapi tidak di imbangi dengan jumlah kendaraan yang tersedia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian suatu wilayah maka mengakibatkan mobilitas masyarakat yang banyak bergerak yang harus didukung oleh prasarana dan sarana yang memadai. Demikian juga dengan Kecamatan Natal dengan aktivitas masyarakat yang umumnya masih bersifat heterogen sehingga membutuhkan prasarana dan sarana transportasi yang memadai. Perkembangan transportasi di kecamatan Natal yang rendah, mengakibatkan masih adanya daerah yang jauh dari ibu kota kabupaten belum terjangkau oleh sarana transportasi darat khususnya angkutan umum. Perkembangan kegiatan transportasi (jenis dan kualitas angkutan umum, kualitas jalan, dan organisasi pemeliharaan dan pengolahan jalan) serta mobilitas penduduk.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya permasalahan di dalam transportasi maka objek yang akan diteliti, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

- 1) Prasarana transportasi meliputi panjang jalan berdasarkan konstruksi (jalan aspal, jalan batu, jalan kerikil, jalan tanah) dan panjang jalan berdasarkan kondisi (jalan kondisi baik, jalan kondisi sedang, jalan kondisi rusak ringan, jalan kondisi rusak berat). Dan sarana transportasi umum (Mobil penumpang, bus, truk, pick up) di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal
- 2) Kondisi aksesibilitas dalam hubungannya dengan produksi dan mobilitas penduduk di kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana keadaan prasarana (panjang jalan berdasarkan konstruksi dan panjang jalan berdasarkan kondisi), dan sarana transportasi umum (Mobil penumpang, bus, truk, pick up) Di Kecamatan Natal kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana aksesibilitas dalam hubungannya dengan produksi dan mobilitas penduduk di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

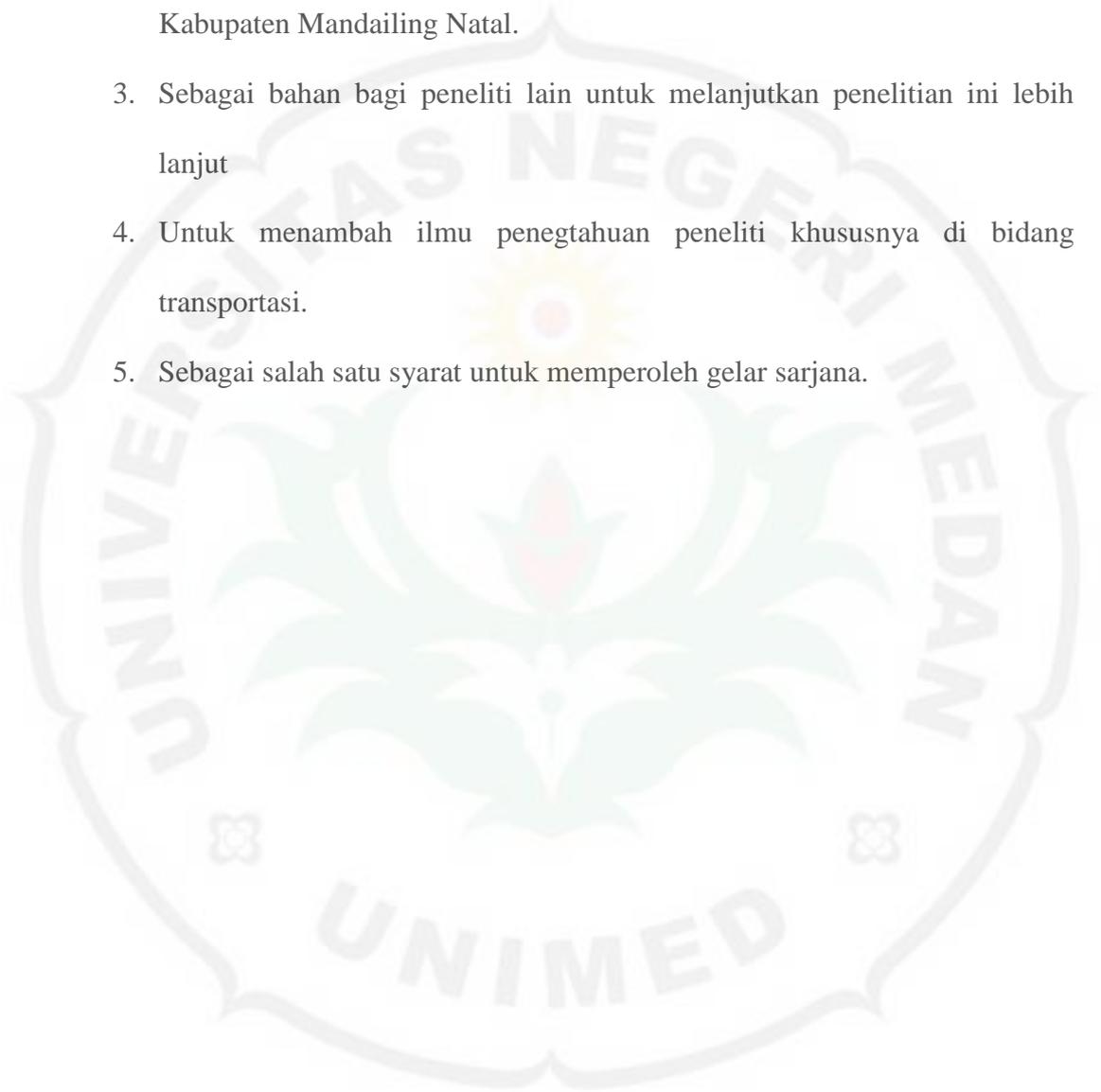
1. Keadaan prasarana (Panjang jalan berdasarkan konstruksi dan panjang jalan berdasarkan kondisi) dan keadaan sarana transportasi umum (mobil penumpang, bus, truk, pick up) di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal
2. Kondisi aksesibilitas dalam hubungannya dengan produksi dan mobilitas penduduk di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah untuk memperhatikan keadaan prasarana dan sarana transportasi di kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

2. Sebagai studi kajian pengembangan wilayah di kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.
3. Sebagai bahan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini lebih lanjut
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti khususnya di bidang transportasi.
5. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY